

Aplikasi Perhitungan Laba Penjualan Dan Beban Pada Caffe Konco Pontianak

Ahmad Fauzi¹, Reza Arviandy²
Universitas Bina Sarana Informatika^{1,2}
ahmad.fzx@bsi.ac.id¹, rezaarvi12@gmail.com²

Diterima
(24-03-2022)

Direvisi
(30-03-2022)

Disetujui
(07-04-2022)

Abstrak - Perkembangan teknologi mengakibatkannya penerapan teknologi terkomputer ke berbagai transaksi, Penerapan sistem informasi atau sistem terkomputer dalam mengelola dan menghitung keuntungan secara terkomputerisasi memberikan berbagai keuntungan seperti perhitungan lebih sistematis, lebih cepat, data transaksi pun tersimpan lebih aman, Caffe Konco Pontianak merupakan salah satu usaha dibidang penjualan, dimana minuman kopi dan variasi menu lainnya adalah produk yang ditawarkan oleh kalangan anak muda. Caffe Konco Pontianak setiap harinya bisa dikunjungi hingga 80 pelanggan, dengan membeli berbagai variasi menu. pengelolaan pencatatan laba atau keuntungan penjualan, caffe ini masih menghitung secara manual yaitu mencatat jumlah menu yang terjual kemudian dikurangi dengan beban yang diperlukan. Akibat pengelolaan laba yang masih manual atau menggunakan media kertas sebagai media catat, sering kali pemilik caffe mendapatkan permasalahan seperti karyawan yang lupa mencatat transaksi, kesalahan dalam menghitung, kertas yang rusak hingga buku yang hilang. Oleh sebab itu penelitian ini bertujuan untuk membuat sebuah sistem informasi perhitungan laba penjualan dan beban untuk Caffe Konco Pontianak.

Kata Kunci : Caffe Konco, Perhitungan Laba Penjualan, Perhitungan Beban

Abstract - *Technological developments have resulted in the application of computer technology to various transactions, the application of information systems or computer systems in managing and calculating profits computerized provides various advantages such as more systematic calculations, faster, transaction data is stored more securely, Caffe Konco Pontianak is one of the businesses in the field of sales , where coffee drinks and other menu variations are products offered by young people. Up to 80 customers can visit Konco Pontianak Caffe every day, by buying a variety of menus. the management of recording profits or sales profits, this caffe still calculates manually, namely recording the number of menus sold and then deducting the required expenses. As a result of manual profit management or using paper as a recording medium, cafe owners often encounter problems such as employees forgetting to record transactions, counting errors, damaged paper and missing books. Therefore, this study aims to create an information system for calculating sales and expenses for Caffe Konco Pontianak.*

Keywords: Konco Caffe, Sales Profit Calculation, Expense Calculation

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi mengakibatkannya penerapan teknologi terkomputer ke berbagai transaksi, dengan menggunakan sistem terkomputer para pelaku usaha dapat mengolah informasi keuntungan yang didapat diterima dari transaksi penjualan yang terjadi menjadi lebih cepat (Sari, et al., 2018).

Penerapan sistem informasi atau sistem terkomputer dalam mengelola dan menghitung keuntungan secara terkomputerisasi memberikan berbagai keuntungan seperti perhitungan lebih sistematis, lebih cepat, data transaksi pun tersimpan lebih aman (Riniawati & Koeswara, 2017).

Caffe Konco Pontianak merupakan salah satu usaha dibidang penjualan, dimana minuman kopi dan variasi menu lainnya adalah produk

yang ditawarkan oleh kalangan anak muda. Caffe Konco Pontianak setiap harinya bisa dikunjungi hingga 80 pelanggan, dengan membeli berbagai variasi menu. Dalam pengelolaan pencatatan laba atau keuntungan penjualan, caffe ini masih menghitung secara manual yaitu mencatat jumlah menu yang terjual kemudian dikurangi dengan beban yang diperlukan, seperti beban bahan baku, serta beban operasional.

Akibat pengelolaan laba yang masih manual atau menggunakan media kertas sebagai media catat, sering kali pemilik caffe mendapatkan permasalahan seperti karyawan yang lupa mencatat transaksi, kesalahan dalam menghitung, kertas yang rusak hingga buku yang hilang. Proses pembuatan laporan perhitungan laba pun membutuhkan waktu

yang lama karena pemilik harus merangkul transaksi penjualan selama satu bulan penuh, sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama dalam merekap serta menghitung kembali.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode penelitian deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari unsur-unsur, ciri-ciri, sifat-sifat atau fenomena-fenomena. Metode ini dimulai dari pengumpulan data, analisis dan interpretasi (Hariwijaya, 2017). Penulis juga menggunakan metode pengembangan perangkat lunak dan teknik pengumpulan data. Adapun penjelasannya dari masing-masing metode adalah sebagai berikut.

1. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data diperlukan dalam upaya mendapatkan informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas pada tugas akhir ini, adapun metode pengumpulan data untuk pembuatan tugas akhir adalah:

- a. Observasi
Observasi dengan cara melakukan pengamatan langsung dengan berkunjung ke tempat penelitian yaitu Caffe Konco yang beralamatkan di jalan Pulau We No. 25 Pontianak. Pengamatan langsung dilakukan selama satu bulan hari dimulai dari 1 Mei 2021 hingga 31 Mei 2021. Observasi berfokus pada proses perhitungan laba penjualan dan beban.
- b. Wawancara
Wawancara langsung kepada dua narasumber yaitu Ashari Taswin sebagai pendiri Caffe Konco, dan Akbar Bayu sebagai karyawan Caffe Konco. Wawancara dilakukan selama kunjungan observasi dan menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan perhitungan laba penjualan dan beban.
- c. Studi Pustaka
Studi Pustaka dilakukan untuk menambahkan pemahaman tentang permasalahan yang dibahas, dan mendapatkan definisi dari para ahli. Setudi Pustaka didapat dari buku dan jurnal penelitian.

2. Metode Pengembangan Software

Metode pengembangan software yang digunakan adalah pengembangan model air terjun (*waterfall*). Model air terjun termasuk model sekuensial linier (*sequential linier*) atau terurut mulai dari analisis kebutuhan perangkat lunak, desain, pembuatan kode program, pengujian, dan pendukung (*support*) (Faisal,

2019). Berikut tahapan pada metode *waterfall*, yang terbagi menjadi 5 tahap, yaitu :

- a. Analisa Kebutuhan Perangkat Lunak
Pada tahapan ini peneliti melakukan pengumpulan data yang akan diolah sebagai sumber informasi, pengumpulan yang dilakukan seperti melakukan observasi, wawancara dan studi pustaka. Hasil data yang didapat nantinya akan dijadikan bahan untuk melakukan desain perangkat lunak berdasarkan kebutuhan.
- b. Desain
Tahap ini peneliti melakukan desain rancangan aplikasi berdasarkan kebutuhan perangkat lunak yang dilakukan pada tahap sebelumnya, desain aplikasi menggunakan beberapa jenis diagram seperti ERD dan LRS, diagram UML yang terdiri dari *use case diagram*, *activity diagram*, *sequence diagram*, *component diagram* dan *deployment diagram*, serta menampilkan *user interface*.
- c. Pembuatan Kode Program
Tahap pengkodean program membuat kode berdasarkan dari hasil desain, Bahasa yang digunakan dalam pembuatan aplikasi perhitungan laba penjualan ini adalah PHP agar menghasilkan aplikasi berbasis *website*.
- d. Pengujian
Pengujian dilakukan guna mencari tahu apakah aplikasi yang dibangun sudah sesuai dengan keinginan pengembangnya, pengujian dilakukan dengan metode *blackbox testing* untuk menguji fungsionalitas aplikasi perhitungan laba penjualan dan beban.
- e. Pendukung
Tahap pendukung merupakan tahapan yang dilakukan guna memberikan dukungan agar aplikasi yang telah dibangun dapat digunakan dan memastikan apakah aplikasi sudah dapat berjalan atau masih perlu diperbaiki kembali.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Proses Sistem Berjalan

Prosedur sistem berjalan merupakan tahapan-tahapan kegiatan yang dilakukan dalam melakukan aktifitas dan rutinitas. Adapun prosedur sistem berjalan yang diterapkan oleh Caffe Konco adalah sebagai berikut:

- a. Prosedur Transaksi Penjualan
Tamu yang datang ke *cafee* akan ditawarkan menu oleh *waitress*, *waitress* akan mencatat menu apa saja yang diinginkan oleh tamu, kemudian hasil catatan diserahkan ke bagian kasir dan

waitress akan menyampaikan ke juru masak dan barista menu apa saja yang dipesan. Ketika pesanan sudah siap saji maka *waitress* akan mengantarkan ke tamu. Tamu yang akan pulang harus membayar tagihan sebagian kasir, kasir akan menghitung pesanan berdasarkan catatan yang diserahkan oleh *waitress* berdasarkan nomor meja. Tamu akan membayar tagihan dan kasir akan mencatat hasil pembayaran tersebut, setelahnya kasir akan menyimpan nota tersebut untuk dirangkum sebagai laporan.

b. Prosedur Transaksi Beban

Juru masak dan barista yang merupakan penanggung jawab bahan baku, harus membuat daftar bahan baku dan menyampaikan apa saja yang diperlukan untuk dibeli oleh pemilik untuk keperluan memasak pesanan tamu. Pemilik akan membeli dan menyimpan nota pembelian sebagai transaksi beban. Selain belanja bahan baku keperluan lainnya seperti gaji, tagihan listrik air juga dicatat oleh pemilik sebagai beban usaha.

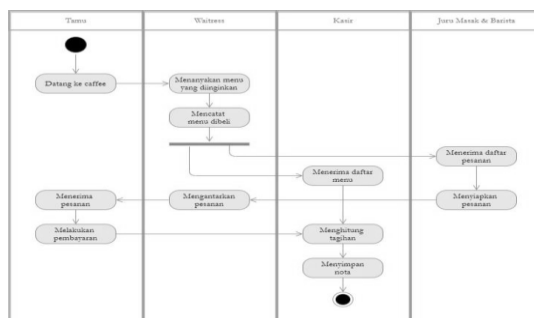
c. Pembuatan Laporan

Kasir yang telah mencatat transaksi pembayaran harus merangkumnya setiap hari setelah *caffee* tutup, hasil rangkuman berpatokan pada daftar menu yang dipesan oleh tamu, jika hasil perhitungan dan uang tidak sesuai maka kasir akan diberikan sanksi berupa potongan gaji sebagai beban pembayaran kurang.

2. Activity Diagram

Berdasarkan prosedur sistem berjalan yang terjadi pada *Coffee Konco*, dapat diketahui bentuk sistem berjalan secara garis besar pada proses penjualan, Pencatatan Beban dan Pembuatan Laporan, kemudian ditransformasikan menjadi *activity diagram*. Berikut ini merupakan *activity diagram* berdasarkan sistem berjalan, yaitu:

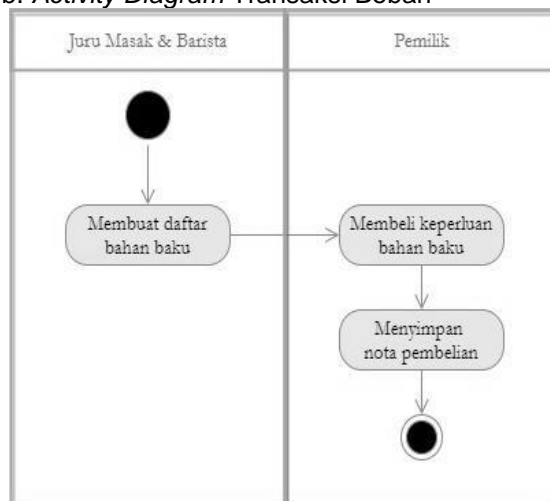
a. Activity Diagram Transaksi Penjualan



Sumber: Hasil Penelitian (2021)

Gambar 1. Activity Diagram Transaksi Penjualan

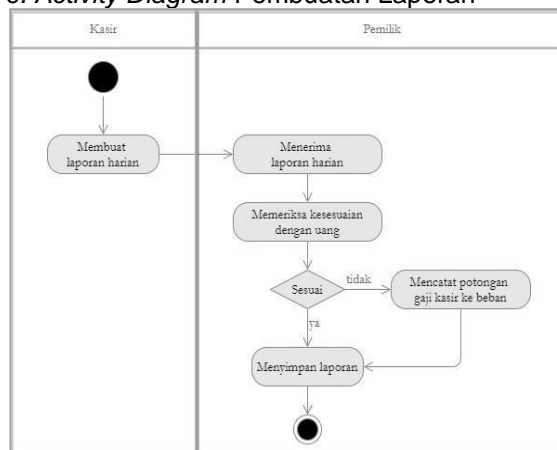
b. Activity Diagram Transaksi Beban



Sumber: Hasil Penelitian (2021)

Gambar 2. Activity Diagram Transaksi Beban

c. Activity Diagram Pembuatan Laporan

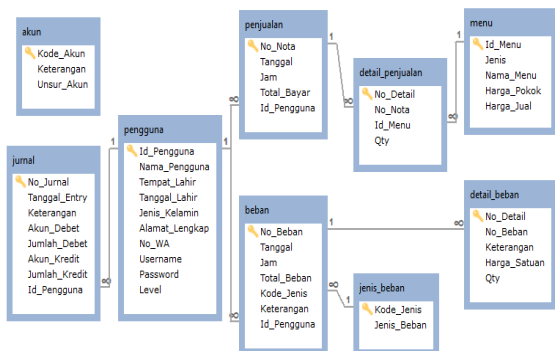


Sumber: Hasil Penelitian (2021)

Gambar 3. Activity Diagram Pembuatan Laporan

3. Use Case Diagram

Berdasarkan prosedur sistem berjalan yang telah diuraikan di atas, diketahuilah bentuk kebutuhan yang diperlukan untuk mengatasi

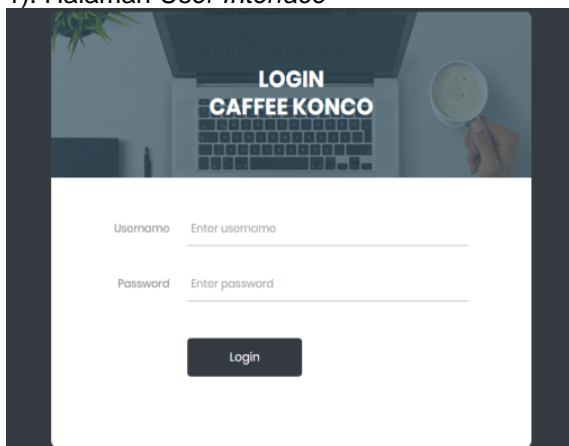


Sumber: Hasil Penelitian (2021)
Gambar 6. Logical Record Structure

c. User Interface

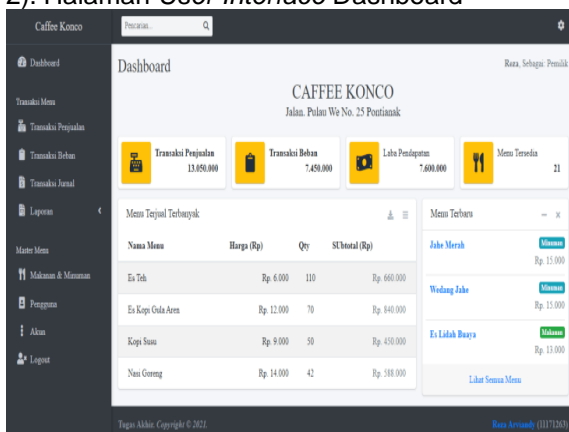
User interface merupakan gambaran-gambaran dari halaman sistem yang dibuat pada tugas akhir ini. Berikut adalah hasil user interface yang dibangun.

1). Halaman User Interface



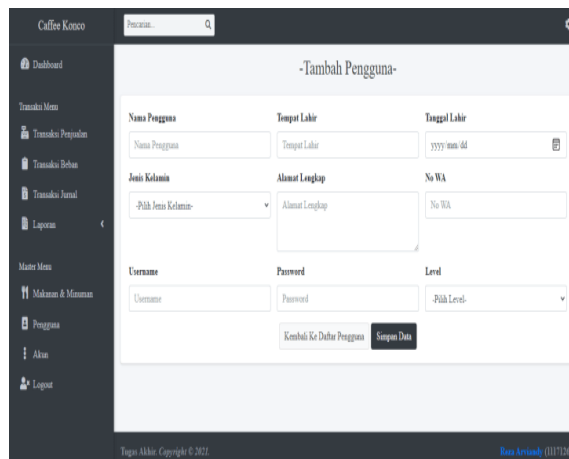
Sumber: Hasil Penelitian (2021)
Gambar 7. User Interface Login

2). Halaman User Interface Dashboard



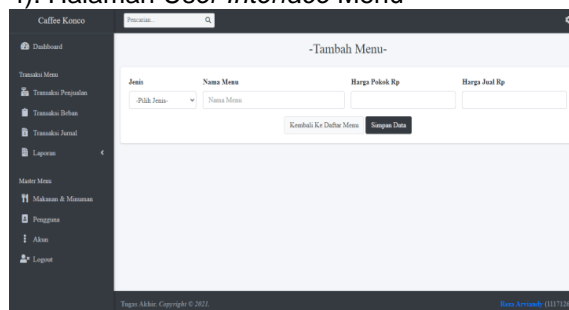
Sumber: Hasil Penelitian (2021)
Gambar 8. User Interface Dashboard

3). Halaman User Interface Pengguna



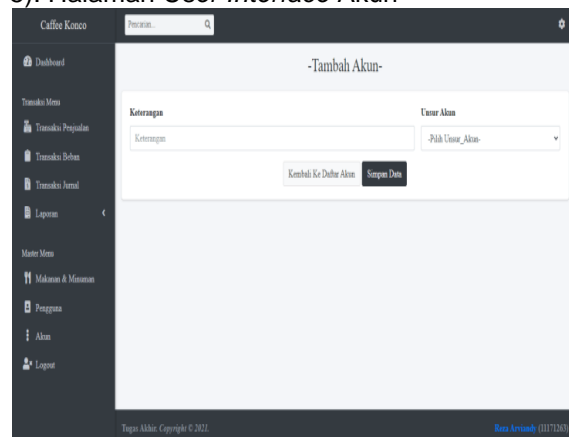
Sumber: Hasil Penelitian (2021)
Gambar 8. User Interface Pengguna

4). Halaman User Interface Menu



Sumber: Hasil Penelitian (2021)
Gambar 9. User Interface Menu

5). Halaman User Interface Akun



Sumber: Hasil Penelitian (2021)
Gambar 10. User Interface Akun

IV. KESIMPULAN

Hasil Penelitian mengenai sistem informasi perhitungan laba penjualan dan beban berbasis website sudah sampai pada tahapan akhir. Berikut ini adalah kesimpulan-kesimpulan yang dapat diuraikan berdasarkan Hasil Penelitian, sebagai berikut:

1. Proses pengolahan data pengelolaan transaksi penjualan masih belum menggunakan teknologi, setiap proses

- dicatat pada kwitansi konvensional. Begitu juga proses pengelolaan beban usaha, tidak didokumentasikan dengan baik, karena terkadang tidak dicatat oleh kasir atau pemilik Caffe.
- Akibat pengelolaan transaksi yang masih konvensional maka dalam pembuatan laporan membutuhkan waktu yang lama dikarenakan banyaknya jumlah dokumen yang diolah.
 - Penulis membuat sebuah sistem perhitungan laba penjualan dan beban untuk memberikan sarana dalam pengelolaan transaksi, sehingga sistem yang masih konvensional ini dapat beralih menjadi sistem terkomputer dengan basis website.
 - Sistem yang dibuat dapat mengelola transaksi penjualan dan transaksi beban, serta menghasilkan 3 laporan, yaitu laporan penjualan, laporan beban dan perhitungan laba penjualan.
- V. REFERENSI**
- Abdur Rochman, Achmad Sidik, N. N. (2018). Perancangan Sistem Informasi Administrasi Pembayaran SPP Siswa Berbasis Web di SMK Al-Amanah. *Jurnal Sisfotek Global*, 8(1), 52–52.
- Agustia Rahayuningsih, P., Purwaningtias, D., & Kevin Megachandra Myne, L. (2021). Perancangan Sistem Monitoring Persediaan Bahan Bakar Operasional Kebun Pada Pt. Putra Sari Lestari Site Mentawa Estate Ketapang. *Jik*, 5(1), 47–58.
- Ajie, M. D. (2018). Konsep Dasar Sistem Informasi. *Konsep Dasar Sistem Informasi*.
- Cahyadi. (2019). Perancangan Aplikasi Penjualan Retail Berbasis Dekstop Pada Cv. Hambali Koperpu. *Jurnal Inkofar*, 1(2), 20–27.
<https://doi.org/10.46846/jurnalinkofar.v1i2.65>
- Cahyadi, S. C., & Arifin, R. W. (2017). Sistem Informasi Point Of Sales Berbasis Web Pada Colony Amaranta Bekasi. 1(2), 189–204. 1(2), 189–204.
- Daniel. (2020). Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Administrasi Kursus Bahasa Inggris Pada Intensive English Course Di Ciledug Tangerang. 8(1).
- Dewi. (2020). Perancangan Sistem Informasi Puskesmas Berbasis Web. *Jurnal IKRA-ITH Informatika*, 4(103), 12–19.
- Dhika, H., Isnain, N., & Tofan, M. (2019). Manajemen Villa Menggunakan Java Netbeans Dan Mysql. *IKRA-ITH INFORMATIKA: Jurnal Komputer Dan Informatika*, 3(2), 104–110.
- Faisal, M. (2019). Rancang Bangun Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Dengan Metode Waterfall. *Seminar Nasional Inovasi Dan Tren (SNIT)*, 1(Juni 2019), A-134-A-139.
- Fitria. (2018). aplikasi pemesanan rental mobil. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Gusmaliza, D. (2019). Tinggi Teknologi Pagar Alam Dengan Php Dan MySQL. *Jurnal Ilmiah Betrik*, 10(01), 28–37.
- Haerulah, E., & Ismiyati, S. (2017). Aplikasi e-commerce penjualan souvenir pernikahan pada toko “ XYZ .” *Jurnal Prosisko*, 4(1), 43–47.
- Hariwijaya, M. (2017). *Metodologi dan Teknik Penulisan Skripsi, Tesis & Disertasi*. Elmatara.
- Josi, A. (2017). Penerapan Metode Prototyping Dalam Membangun Website Desa (Studi Kasus Desa Sugihan Kecamatan Rambang). *Jti*, 9(1), 50–57.
- Loveri, T. (2018). Perancangan Sistem Informasi Delivery Order Pupuk Merk Trubus Berbasis Web Pada Cv. Prabu Siliwangi Padang. *Jurnal J – Click*, 5(1), 98–106.
- Lubis, A. (2016). *Basis Data Dasar*. Deepublish Publisher.
- Monterico. (2020). Aplikasi Berbasis Web untuk Pengelolaan Penerimaan dan Pengeluaran Kas (Studi Kasus di Istana Salon , Bandung). *E-Proceeding of Applied Science*, 6(2), 3620–3625.
- Ningsih, N. (2017). Rancang Bangun Aplikasi Pembelajaran dan Evaluasi Bahasa Pemrograman Berbasis Android. *Jurnal Sistem Informasi Indonesia (JSII)*, 2(2017), 1–9.
- Oktaviani. (2021). JUSIB (Jurnal Informasi dan Bisnis) Vol 1 No 1: Februari 2021

- Perancangan Sistem Informasi Penerima Pembayaran Sumbangan Pembangunan Dan Pendidikan (Spp) Pada Yayasan Pengembangan Indonesia Bimba-Aiueo Karang Tengah JUSIB (Jurnal Informasi dan Bisni. *Jurnal Informasi Dan Bisnis*, 1(1), 28–38.
- Paramartha, S. (2016). Politeknik Negeri Sriwijaya 4. *Pembangkitan Energi Listrik*, 7(1), 4–31.
- Pasaribu, S. J. (2017). Penerapan Framework Yii pada Pembangunan Sistem PPDB SMP BPPI Baleendah Kabupaten Bandung. *Jurnal Ilmiah Teknologi Terapan*, 3(2), 154–163.
- Prayoga, M. D. (2017). Pengertian Dan Komponen Sql. *Osf.io*, 1–7.
- Rinandi Awan Sagita dan Hari sugiarto. (2016). Penerapan Metode Waterfall Pada Sistem Informasi Penjualan Furniture Berbasis Web. *On Networking and Security*, 5(4), 13.
- Riniawati, R., & Koeswara, T. S. N. (2017). *Perancangan Web E-Commerce Pada PT . Tata Makmur Sejahtera Sukabumi*. 5(2), 176–180.
- Ripai, I. (2017). Rancangan Bangun Media Pembelajaran Menggunakan Android Untuk Mata Kuliah Pemrograman Internet Menggunakan Magazine App Marker. *Jurnal ICT Learning*, 3(1), 1–6.
- Rozi, Z. A. (2015). *Bootstrap Design Framework*. PT. Elex Media Komputindo.
- Saefudin, D. F. (2020). *Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang Pada Pt Bina San Prima Karawang*. 3(2), 158–175.
- Sanjaya, R., & Hesinto, S. (2018). Rancang Bangun Website Profil Hotel Agung Prabumulih Menggunakan Framework Bootstrap. *Jurnal Teknologi Dan Informasi*, 7(2), 57–64. <https://doi.org/10.34010/jati.v7i2.758>
- Saragih, richy rotuahta. (2016). Pemrograman dan bahasa Pemrograman. *STMIK-STIE Mikroskil, December*, 1–91.
- Sari, A. M., Lestari, R., & Desriyani. (2018). Aplikasi Sistem Penjualan Souvenir Pernikahan Berbasis Online. *Paradigma*, 20(1), 72.
- Sihotang, H. T. (2019). *Sistem Informasi Pengagendaan Surat Berbasis Web Pada Pengadilan Tinggi Medan*. 3(1), 6–9. <https://doi.org/10.31227/osf.io/bhj5q>
- Solichin, A. (2016). *Pemrograman Web dengan PHP dan MYSQL*. Universitas Budi Luhur.
- Sri Rejeki, D. B. S. (2017). *Sistem Informasi Jasa Pelayanan Mobil Pariwisata Menggunakan Metode RAD*. 8719(2006), 183–192.